

BAB II

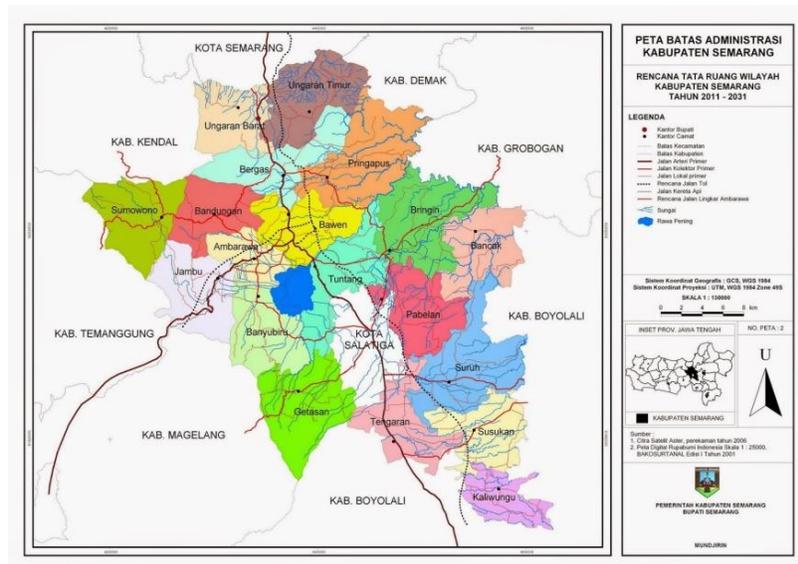
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang salah satu kabupaten dari 29 Kabupaten dan 6 Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Terletak pada posisi $110^{\circ} 14' 54,74''$ – $110^{\circ} 39' 3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 3' 57''$ – $7^{\circ} 30' 0''$ Lintang Selatan. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Semarang adalah 95.020.674 Ha atau sekitar 2,92% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara Administratif Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 208 Desa.

Batas-batas Kabupaten Semarang di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Semarang dan Kabupaten Demak, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Grobongan dan Kabupaten Boyolali, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang. sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Kendal.



Gambar 2. 1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Semarang

Sumber: penataanruangjateng.info

Posisi kabupaten Semarang sangat strategis karena terletak antara jalur penghubung segitiga pusat perkembangan wilayah Yogyakarta, Solo, dan Semarang (Joglosemar) kondisi ini membawa Kabupaten Semarang menjadi kawasan yang cepat tumbuh berkembang terutama pada kawasan sekitar outlet-inlet atau disekitar jalur jalan tol seperti kota Ungaran, Kecamatan Pringapus, Kecamatan Bergas, Kecamatan Bawen dan wilayah di sekitar Kota Salatiga. Kota Ungaran ibukota Kabupaten Semarang berperan besar sebagai hinterland (daerah penyangga) bagi Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah. Secara Administratif Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan, banyaknya Satuan Lingkungan Setempat (SLS) pada tahun 2022 bertambah. Rukun Warga (RW) jumlahnya sebanyak 1.613 RW dan untuk Rukun Tetangga (RT) sebanyak 6.816 RT.

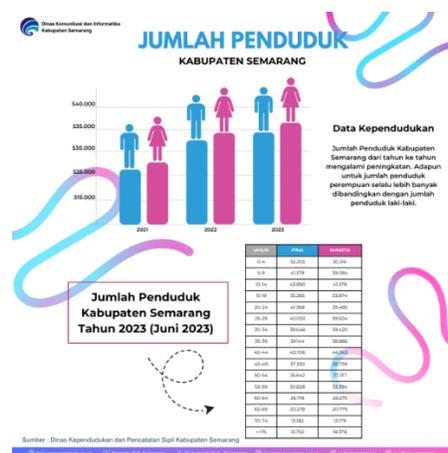
2.1.2 Keadaan Topografi Kab.Semarang

Keadaan topografi dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok:

1. Wilayah datar dengan tingkat kemiringan kisaran 0 – 2% seluas 6.169 Ha
2. Wilayah bergelombang dengan tingkat kemiringan kisaran 2 – 15 % seluas 57.659 Ha
3. Wilayah curam dengan tingkat kemiringan kisaran 15 – 40 % seluas 21.725 Ha
4. Wilayah sangat curam dengan tingkat kemiringan > 40 % seluas 9.467.674 Ha

2.1.3 Data Kependudukan

Menurut data BPS Kabupaten Semarang jumlah penduduk Kabupaten Semarang tahun 2023 mencapai 1.070.579 orang. Penduduk Laki-laki berjumlah 534.203 orang dan penduduk Perempuan berjumlah 536.376 orang. Lebih jelas dapat dilihat dari gambar dibawah ini jumlah penduduk kabupaten Semarang tahun 2023.



Gambar 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Tahun 2022

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Semarang 2023

Gambar di atas menjelaskan tercatat Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Semarang tahun 2022. Data tersebut bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang Tahun 2023.

Tabel 2. 1 Jumlah penduduk Kabupaten Semarang tahun 2022

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	37.808	36.148	73.956
5-9	39.909	38.821	78.730
10-14	40.613	38.294	78.907
15-19	40.875	39.039	79.914
20-24	40.023	41.263	81.286
25-29	40.448	40.892	81.340
30-34	41.402	41.333	82.735
35-39	42.115	42.179	84.294
40-44	40.541	40.768	81.309
45-49	37.485	38.463	75.948
50-54	34.859	35.965	70.824
55-59	29.925	30.901	60.826
60-64	25.230	25.723	50.953
65-69	19.150	19.978	39.128
70-74	11.176	12.185	23.361
75+	10.970	14.011	24.981

Sumber: Proyeksi Penduduk Interim 2021-2022

Tabel di atas adalah Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Semarang tahun 2022 data diperoleh dari Proyeksi Penduduk Interim tahun 2021-2022, tabel di atas cukup jelas pembagiannya berdasarkan umur dan jenis kelamin.

2.1.4 Visi dan Misi Kabupaten Semarang

Visi

Visi Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Kabupaten Semarang Mandiri, Tertib, Sejahtera (MATRA)”

Misi

Misi Kabupaten Semarang adalah Meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi:

1. Mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (intanpari) yang sinergi dan berdaya saing serta berwawasan lingkungan untuk menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.
2. Menciptakan pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *Good Governance* didukung kelembaggan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi informasi.
3. Menyediakan infrastruktur daerah yang merata guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan dasar dan pembangunan.

4. Mendorong terciptanya partisipasi dan kemandirian masyarakat, kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak di semua bidang pembangunan.

2.2 Kecamatan Tuntang

2.2.1 Gambaran Umum Kecamatan Tuntang

Kecamatan Tuntang salah satu dari 19 Kecamatan di Kabupaten Semarang Kecamatan Tuntang terletak diantara 110*26'34" hingga 110*31'6" Bujur Timur dan 7*12'37" hingga 7*20'32" Lintang Selatan dan secara administrasi berbatasan langsung dengan:

Batas-batas wilayah kecamatan Tuntang:

- Batas sebelah Barat: Kecamatan Bawen, Kecamatan Banyubiru, Rawa Pening
- Batas sebelah Timur: Kecamatan Pabelan, Kecamatan Bringin
- Batas sebelah Utara: Kecamatan Bawen, Kecamatan Pringapus
- Batas Sebelah Selatan: Kota Salatiga, Kecamatan Getasan

Desa Delik merupakan desa terluas di kecamatan Tuntang dan luas desa terkecil adalah desa Jombar yang hanya sebesar 2,12 % dari luas kecamatan Tuntang. Kecamatan Tuntang tercatat terdapat 16 desa dan 104 dusun kemudian jumlah RT 458 RT dan 109 RW. Terdapat tingkat kelurahan/desa dalam menjalankan urusan adapun jumlah perangkat desa/kelurahan di kecamatan Tuntang sebanyak 16 kepala desa, 104 kepala dusun, 32 kaur dan 47 staff yang tersebar di seluruh desa ayang ada di kecamatan Tuntang. Jumlah penduduk kecamatan Tuntang pada tahun 2021 tercatat sebanyak 68.522 jiwa, jumlah penduduk laki-laki 34.192

dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 34.330. Kecamatan Tuntang terdiri dari 16 desa yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 2. 2 Desa/ Kelurahan Tuntang Luas dan Presentase

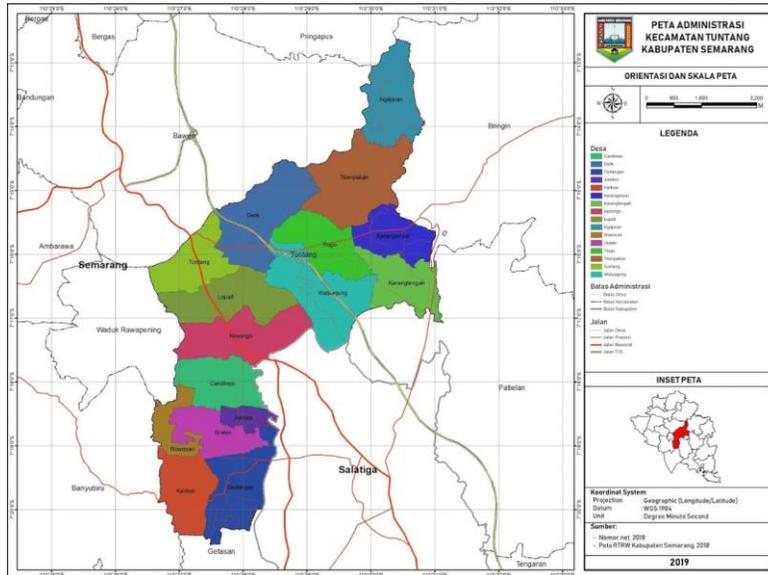
Desa/ Kelurahan	Luas Total Area	Presentase Terhadap Luas Kecamatan
Kalibeji	2,59	4,61
Gedangan	2,68	4,77
Sraten	1,65	2,93
Rowosari	4,93	8,77
Jombor	1,19	2,12
Candirejo	4,86	8,64
Kesongo	4,28	7,61
Watuagung	5,07	9,01
Lopait	3,65	6,49
Tuntang	2,72	4,84
Delik	5,4	9,60
Tlogo	2,92	5,19
Karangtengah	2,93	5,21
Karanganyar	3,53	6,28
Tlompokan	4,29	7,61
Ngajaran	3,55	6,31
Jumlah	56,24	100,00

Sumber: *Semarangkab.bps*

Berdasarkan tabel di atas adalah luas wilayah desa dan presentase terhadap luas desa/kelurahan kecamatan Tuntang. Tertulis bahwa memiliki luas 2,72 km² dan presentase luas nya 4,84 % data diperoleh dari BPS Kabupaten Semarang.

2.2.2 Peta Wilayah Kecamatan Tuntang

Gambar di bawah ini menjelaskan peta Administrasi Kecamatan Tuntang Kecamatan Tuntang tercatat terdapat 16 desa.



Gambar 2. 3 Peta Administrasi Kecamatan Tuntang

Sumber: Neededthing

2.2.3 Penduduk Kecamatan Tuntang

Tabel 2. 3 Penduduk Kecamatan Tuntang

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan per-tahun 2020-2022	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²	Rasio Jenis Kelamin
Tuntang	69.771	0,89	6,53%	1.140	99

Sumber: Proyeksi Penduduk Interim 2021-2023

Tabel di atas menjelaskan persentase penduduk Kecamatan Tuntang sebesar 6,53% data tersebut tercatat dari Proyeksi Penduduk Interim tahun 2021-2023.

2.2.4 Puskesmas Tuntang Kecamatan Tuntang

UPTD Puskesmas Tuntang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerja Kecamatan Tuntang, koordinat Lintang -7,266134 koordinat Bujur 110,477654 Puskesmas berfungsi sebagai Pusat Penggerak Pembangunan berwawasan Kesehatan, Pusat Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat serta Pusat Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan Strata Pertama (pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat). Pelayanan preventif (pencegahan), promotif (promosi kesehatan), kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan pasien) di tingkat masyarakat.

Tujuan Puskesmas sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 Tentang Puskesmas adalah:

- a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
- b. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
- c. Hidup dalam lingkungan sehat
- d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Puskemas Tuntang memiliki 10 wilayah kerja yaitu Desa Ngajaran, Desa Tlompokan, Desa Karang Anyar, Desa Tlogo, Desa Karang Tengah, Desa Watuagung, Desa Kesongo, Desa Lopait, Desa Tuntang, dan Desa Delik.

2.2.5 Visi dan Misi

Visi

Visi Puskesmas Tuntang adalah sebagai berikut.

“Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mewujudkan masyarakat wilayah Kecamatan Tuntang yang sehat dan mandiri ”

Misi

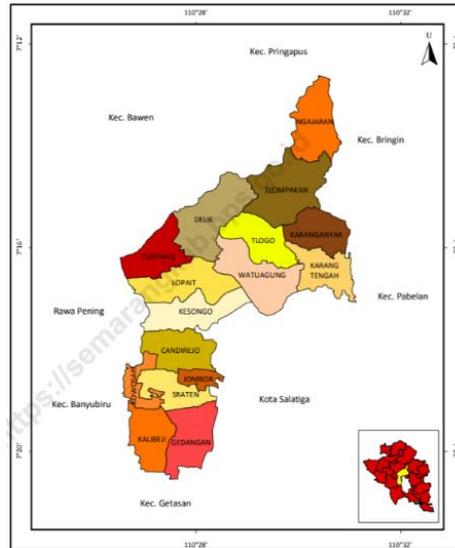
Misi Puskesmas Tuntang adalah sebagai berikut.

1. Tertib administrasi dan meningkatkan kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkepribadian serta Menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mewujudkan pelayan kesehatan yang bermutu dan profesional.
3. Meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektoral.
4. Meningkatkan peran serta dan mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

Tujuan

Tujuan penyelenggaraan upaya kesehatan melalui Puskesmas tujuan khusus adalah berikut .

Tlompokan, Desa Karang Anyar, Desa Tlogo, Desa Karang Tengah, Desa Watuagung, Desa Kesongo, Desa Lopait, Desa Tuntang, dan Desa Delik.



Gambar 2. 5 Peta Wilayah Puskesmas Tuntang

Sumber: Desa Lopait

2.2.7 Posyandu Lansia di Puskesmas Tuntang

Setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan kalangan umur berhak mendapatkan informasi kesehatan sendiri dan juga termasuk tindakan & pengobatan dari tenaga kesehatan. Posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat, lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dan lain-lain. Manfaat Posyandu lansia adalah mendeteksi dini penyakit tidak menular, diselenggarakan program Puskesmas dan melibatkan peran masyarakat, keluarga Lansia, Lansia. Posyandu Lansia 5 desa yang aktif

pelaksanaan Posyandu Lansia, Desa yang aktif adalah Karang Tengah, Kesongo, Lopait, Tlompokan, dan Delik. Posyandu dilaksanakan satu bulan sekali.

Pelaksanaan Posyandu Lansia oleh Bidan dan dibantu Kader Kesehatan terdapat tugas dan fungsi sumber daya manusia di Posyandu lansia. Bidan tugas nya adalah memberikan pemeriksaan kesehatan kepada lansia, memberikan penyuluhan atau edukasi kesehatan kepada lansia, memberikan jadwal pelaksanaan posyandu lansia, terdapat kegiatan konseling personal yang dilakukan setelah pemeriksaan kesehatan, dan alat pemeriksaan kesehatan disimpan oleh bidan, selanjutnya Ketua Posyandu bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan Posyandu dan bertanggung jawab terhadap kerjasama dengan semua *stakeholder* dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan Posyandu lansia

Selanjutnya anggota kader kesehatan tugasnya adalah mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan pada kegiatan Posyandu, memobilisasi sasaran pada hari pelayanan posyandu lansia, melakukan pendaftaran sasaran pada pelayanan posyandu lansia, melaksanakan kegiatan pengukuran IMT dan pencatatan hasil pemeriksaan, dan membantu petugas dalam pelaksanaan pemeriksaan dan pelayanan lainnya

Kegiatan yang dilakukan di Posyandu lansia adalah pemeriksaan kesehatan serta mendapat obat sesuai apa yang dibutuhkan, Berikut jenis kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu Lansia Pengukuran IMT, Deteksi Hipertensi dengan mengukur tekanan darah, Deteksi Diabetes Melitus dengan pemeriksaan Kadar Gula Darah, dan Deteksi Kadar Kolestrol.

Posyandu lansia diatur dalam Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tuntang nomor 449.1/ 56/ 1/ 2023 Tentang Pemeriksaan PTM Di Posbindu UPTD Puskesmas Tuntang bahwa:

- a) Penyelenggaraan pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) harus dilaksanakan secara komperhensif dan terintegrasi
- b) Upaya pelayanan terpadu PTM di Puskesmas sebaiknya dilaksanakan dalam satuan kerja tim dinamis

Keputusan SK Puskesmas Tuntang menyebutkan adanya pemeriksaan PTM di Posbindu untuk mengontrol dan menjaga kesehatan secara optimal baik dengan upaya preventif seperti penyuluhan dan kuratif melalui sistem rujukan posbindu ke puskesmas. Posyandu lansia merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang nyata dalam mewujudkan mutu kehidupan lanjut usia serta juga mencapai masa tua bahagia dan berdayaguna dalam kehidupan berkeluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya.